

# **EFEKTIVITAS PERAN NOTARIS DALAM PEMBUATAN PERJANJIAN SEWA MENYEWA RUKO TERKAIT KLAUSULA *FORCE MAJEURE* DI KOTA BEKASI**

Oleh  
Ocnineteen Louisito Vernando, NIM 1714101033  
Program Studi Ilmu Hukum  
Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan  
Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dan peran Notaris dalam membuat perjanjian sewa menyewa ruko terkait klausula *force majeure* di kota Bekasi. Penelitian ini dilakukan karena penulis melihat adanya permasalahan yang terjadi dilapangan antara penyewa dan pemilik ruko seperti adanya perselisihan paham terkait situasi *force majeure*. Lokasi penelitian dilaksanakan di kantor Notaris dan beberapa ruko di Kota Bekasi. Jenis pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan secara langsung ke lapangan. Jenis penelitian ini yaitu menggunakan yuridis empiris, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumen. Data dikumpulkan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Notaris dalam menentukan klausula terbilang optimal. Juga dalam pembuatan perjanjian sewa menyewa ruko terkait klausula *force majeure* di Kota Bekasi terbilang efektif apabila dilakukan menggunakan jasa notaris dan tidak efektif jika hanya dibawah tangan saja. Namun masih banyak juga masyarakat yang menghiraukan akta otentik dari Notaris sehingga memilih untuk melakukan perjajian dibawah tangan saja, sehingga mengakibatkan masalah dikemudian hari. Kemudian klausula *force majeure* merupakan suatu klausula yang baku dan penting yang harus ada dalam suatu isi dari perjanjian sewa menyewa ruko.

**Kata Kunci** Notaris, Sewa Menyewa Ruko, *Force majeure*

## **ABSTRACT**

*This research aims to find out the effectiveness and role of a Notary in making a shop-house rental agreement related to the force majeure clause in the city of Bekasi. This research was conducted because the author saw that there were problems that occurred in the field between the tenants and shop owners such as disagreements related to the force majeure situation. The location of the research was carried out at the Notary's office and several shop houses in Bekasi City. This type of research approach uses a direct approach to the field. This type of research is using empirical juridical, data collection techniques are carried out by means of observation, interviews and documentation studies. The data collected were analyzed descriptively and qualitatively. The results showed that the role of the Notary in determining the clause was considered optimal. Also in making a shophouse rental agreement related to the force majeure clause in Bekasi City, it is quite effective if it is carried out using the services of a notary and is not effective if it is only under the hands. However, there are still many people who ignore the authentic deed of the Notary, so they choose to make an agreement under their hands, causing problems in the future. Then the force majeure clause is a standard and important clause that must be included in the contents of the shophouse rental agreement.*

**Keywords:**Notary, rent a shophouse, force majeure

